

ABSTRAK

T. Mustika Aulia Hidayat, 1213030135, 2025, *Tanggung Jawab Negara Terhadap Pemberian Pembiayaan Pendidikan Layak Bagi Anak Terlantar Di LKSA Kabupaten Subang Perspektif Mas'uliyah Ad-Daulah.*

Pemenuhan hak pendidikan bagi anak terlantar merupakan tanggung jawab negara sebagaimana termuat dalam Pasal 31 dan Pasal 34 UUD 1945. Namun dalam praktiknya, masih banyak anak terlantar yang belum mendapatkan akses pendidikan secara layak, terutama yang berada di luar panti atau di bawah naungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Di Kabupaten Subang, angka kemiskinan yang tinggi dan keterbatasan koordinasi antarinstansi menyebabkan pelayanan pendidikan bagi anak terlantar belum optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara regulasi dan implementasi di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui pemenuhan pendidikan layak bagi anak terlantar di Kabupaten Subang. 2). Mengetahui kendala pemenuhan hak pendidikan layak bagi anak terlantar di Kabupaten Subang. 3). Mengetahui tinjauan kaidah *mas'uliyah ad-daulah* terhadap pendidikan layak bagi anak terlantar di Kabupaten Subang.

Metodologi penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dan metode deskriptif analisis. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi, wawancara dengan pihak Dinas Sosial dan pengelola LKSA, serta dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan secara stimulant, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Pemenuhan hak pendidikan anak terlantar di Kabupaten Subang masih belum optimal, dengan dominasi peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) dan donatur swasta, serta keberhasilan pemenuhan pendidikan bagi anak terlantar di Kabupaten Subang baru mencapai sekitar 40%. 2). Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dinas Sosial Kabupaten Subang bidang pemberdayaan sosial, implementasi regulasi menghadapi berbagai hambatan, seperti minimnya alokasi anggaran, lemahnya koordinasi antara Dinas Sosial dan pemerintah daerah, yang berakibat pada belum terpenuhinya hak pendidikan secara adil dan menyeluruh. 3). Dalam perspektif *mas'uliyah ad-daulah* menuntut negara menjamin pendidikan anak terlantar demi menjaga akal dan keturunan sesuai maqashid syariah. Pemeliharaan akal dilakukan dengan menyediakan pendidikan layak agar anak terhindar dari kebodohan, sementara pemeliharaan keturunan menuntut negara mencegah keterlantaran generasi melalui pemberdayaan pendidikan layak bagi anak terlantar

Kata Kunci: Anak Terlantar, LKSA, *Mas'uliyah Ad-daulah*, Pendidikan Layak, Tanggung Jawab Negara.